

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yakni melakukan penelitian langsung pada subjek untuk mengetahui penerimaan diri pada wanita yang tidak bisa memiliki keturunan atau infertilitas.

Penelitian menggunakan metode kualitatif, yaitu menyelidiki dan memahami makna subjek yang dianggap memiliki masalah sosial.¹ Berbagai upaya penting dilakukan selama proses penelitian, termasuk mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data khusus dari subjek, menganalisis data secara induktif atau dengan penalaran mulai dari tema-tema umum hingga tema-tema khusus, dan memahami makna data.² Penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tahapan serta factor pendukung dan penghambat prpses penerimaan diri wanita infertil.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Telaga RT 03 dan RT 09 Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

¹John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).46

²John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).53

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 2 orang wanita yang terdiri dari seorang wanita muda yang belum menikah berusia 22 tahun, dan seorang ibu rumah tangga berusia 40 tahun.

D. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tahapan dan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat penerimaan diri pada wanita yang tidak bisa memiliki keturunan atau infertilitas.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yang diperlukan dalam penelitian yaitu mengenai kemampuan penerimaan diri pada wanita yang tidak bisa memiliki keturunan (infertilitas) dan faktor pendukung dan penghambat proses penerimaan diri pada wanita infertilitas.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang diperlukan dalam penelitian ini berupa hasil pemeriksaan dokter yang dimiliki oleh subjek.

2. Sumber Data

Sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu:

a. Subjek utama yaitu 2 orang wanita infertil.

- b. Informan tambahan yaitu orang-orang terdekat subjek yaitu orang tua, keluarga atau sahabat dekat subjek.
- c. Dokumentasi hasil pemeriksaan yang dimiliki subjek.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang paling umum digunakan. Wawancara digunakan untuk menggali data secara mendalam dan biasanya dilakukan secara langsung atau tatap muka untuk mengetahui tahap penerimaan diri subjek dan faktor yang mempengaruhi penerimaan diri pada subjek.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses sistematis dalam mengamati, mencatat, dan meninjau tingkah laku dari subjek. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan.³ Yang artinya observasi dilakukan dengan sepengetahuan subjek hal ini dilakukan pada saat berlangsungnya wawancara untuk memberikan gambaran konsistensi antara perilaku yang ditunjukkan dengan keterangan yang diberikan.⁴

3. Dokumentasi

³Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

⁴Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

Dokumentasi adalah salah satu proses pengumpulan data sebagai bukti proses penelitian yaitu dengan pengambilan gambar pada saat observasi dan wawancara, ataupun data-data dari narasumber.⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk mengolah data atau proses penyusunan data yang diperoleh dari teknik-teknik penelitian, diantaranya dari hasil wawancara, hasil observasi dan juga dokumentasi atau catatan lapangan. Untuk mempermudah proses penulisan dilakukan dalam beberapa tahapan menurut *Miles dan Huberman* yaitu :

1. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data dipilih atau diambil pokok-pokok permasalahannya saja atau hanya mengambil data yang dianggap penting agar dapat fokus ke dalam inti permasalahannya.

2. Display Data

Display data dalam proses ini apabila data yang didapatkan dengan jumlah yang banyak maka ada pemilihan data sehingga semua data dapat dipetakan atau dipilah dengan jelas agar lebih mudah untuk ditarik kesimpulan.

⁵ Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)."21.

3. Verifikasi

Verifikasi data atau pengecekan kembali data-data yang sudah didapatkan untuk lebih meyakinkan keabsahan data yang telah diperoleh.⁶

H. Teknik Keabsahan Data

Hasil penelitian akan ditinjau kembali dengan menggunakan teknik keabsahan data triangulasi yakni teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan lebih dari dua macam data bertujuan untuk memeriksa kembali atau sebagai perbandingan sebelum penarikan kesimpulan. pada triangulasi penelitian menggunakan ini peneliti menggunakan teori Patton, yaitu:

1. Triangulasi data

Triangulasi data adalah proses membandingkan dan meninjau kembali data yang telah diperoleh dengan informasi dari pengamatan lain yaitu dari berbagai sumber data yang mendukung penelitian, seperti dokumen, arsip, dan temuan wawancara informan.

4. Triangulasi teori

Pada triangulasi ini peneliti menggunakan berbagai teori yang berbeda namun sama-masa dalam pembahasan tema penelitian yang dilakukan guna mengecek data yang telah didapatkan di lapangan dengan kajian teori sehingga memperoleh analisis data yang lebih lengkap.

⁶Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (2022): 23–33.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan proses memeriksa keabsahan data dengan menggunakan metode penelitian, seperti pada metode wawancara dan observasi.⁷

⁷Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2009) hlm 143-144.